

KORELASI EKSPRESI LIMFOSIT B CD20 DENGAN KADAR INHIBITOR FAKTOR VIII PADA PASIEN HEMOFILIA A YANG MENDAPAT TERAPI SUBSTITUSI

Abstrak

Latar belakang : Inhibitor FVIII adalah suatu aloantibodi yang terbentuk pada pasien hemofilia A yang telah pernah mendapat terapi substitusi konsentrat FVIII. Limfosit B diduga berperan penting dalam proses terbentuknya inhibitor ini, dimana CD20 merupakan molekul terbanyak yang diekspresikan pada permukaannya. Inhibitor ini akan menetralkan fungsi koagulasi dari FVIII sehingga tidak lagi efektif dalam mengatasi episode perdarahan.

Tujuan : Untuk mengetahui korelasi ekspresi limfosit B CD20 dengan kadar inhibitor FVIII pada pasien hemofilia A yang mendapat terapi substitusi.

Metode : Suatu penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* pada bulan Desember 2015 sampai dengan Mei 2016 di RS. Dr. M. Djamil Padang. Subjek penelitian dipilih secara konsekutif sebanyak 30 orang pasien hemofilia A yang telah mendapatkan terapi substitusi konsentrat FVIII, yang telah memenuhi kriteria eksklusi dan kriteria inklusi.

Hasil : Didapatkan karakteristik dasar pasien dengan seluruhnya berjenis kelamin laki-laki, dengan nilai rerata usia adalah $25,9 \pm 9,645$ tahun. Kadar FVIII didapatkan 33,3% defisiensi derajat berat (FVIII <1%) dan 66,6% defisiensi derajat sedang (FVIII = 1-5%), mean $1,49 \pm 0,965\%$. Didapatkan nilai mean limfosit B CD20 sebesar $124,82 \pm 68,97$ sel/uL, dan nilai mean kadar inhibitor FVIII sebesar $2,48 \pm 1,488$ BU.

Kesimpulan : Terdapat korelasi positif dengan kekuatan korelasi derajat sedang antara ekspresi limfosit B CD20 dengan kadar inhibitor FVIII, yang bermakna signifikan secara statistik ($p < 0,05$; $r = 0,450$).

Kata kunci : limfosit B CD20, inhibitor FVIII, hemofilia A

